

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission. ORIGINALITY REPORT

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Muhammad Irman

Assignment title: Jurnal

Submission title: KOORDINASI KEPALA DESA DAN BADAI

> ejournal_Muhammad_Irman_1502025(SIMILARITY INDEX File name:

File size: 322.5K

Page count: 15

Word count: 4,406

29,238 Character count:

Submission date: 25-Jan-2023 08:37P

Submission ID: 1999117147 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

KOORDINASI KEPALA DESA DAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA KOTA BANGUN SEBERANG KECAMATAN KOTA BANGUN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Muhammad Irman

Muhammad Irman

Abstrak

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian keputsakan dan penelitian lapangan yang dimana menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian laniertakif Analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kootdinasi Kepala Desa dan Badan Permuspawartan Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Kota Bangun seberang masih belum optimal karena masih ditemui beberapa kekurangan dalam proses koordinasinya yang mengakibatkan terhambatnya pembangunan desa seperti masih banyaknya perbedaan pendapat yang diman setiap individu masih mempertahankan persepsi masing-masing sehingga menimbulkan perdebatan sehingga memakan waktu lebih lama dalam mentenkan rancangan pembangunan desa, pola komunikasi yang tidak berjalan dengan semestinya, dan anggota BPD tidak memahami fungsi sesuai yang ada dalam penturan perundangan yang berlaku dimana pemahaman mereka bahwa BPD hanya sekedar mitra kerja dimana apapun keputusan Kepala Desa tanpa ada musyawarah ataupun komunikas tebelumnya.

Kata Kunci: Koordinasi, Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa

Pendahuluan
Desa dan keluruhan adalah dua satuan pemerintahan terendah dengan status berbeda. Desa adalah satuan pemerintahan yang diberi hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum sedangkan kelurahan adalah satuan pemerintahan administrasi yang hanya merupakan bepanjangan tangan dari pemerintaha dadministrasi yang hanya merupakan kepanjangan tangan dari pemerintahah administrasi yang hanya merupakan kepanjangan tangan dari pemerintahah adbupaten/kota Jadi, kelurahan bekan badan hukum melainkan hanya sebagai tempat beroperasinya pelayaman pemerintahan dari pemerintah kabupaten/kota di wilayah kelurahan setempat. Sedangkan desa adalah wilayah dengan batas-batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum (adal) yang berhak mengatur dan mengunsu urusan masyarakat setempat berdasarkan asali usulnya.
Dalam pengelolanan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam penyelenggaranan pembangunan desa di Desa Kota Bangun Seberang, ketika Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta tokoh masyarakat sudah membahas prioritus pembangunan untuk setiap RT dalam musyawarah desa (MUSDS) setelah itu, hasil musyawarah tersebut akan di bahas lagi di musyawarah perencanaan